

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen kuasi (*quasi experimental*). Metode eksperimen kuasi digunakan karena tujuan metode eksperimen kuasi sejalan dengan tujuan penelitian ini, yaitu untuk mendapatkan bukti bahwasanya terdapat pengaruh dari perlakuan tertentu terhadap suatu variabel dalam kondisi buatan. Penelitian eksperimen kuasi dilaksanakan dengan sistem percobaan pada suatu kelompok sampel. Metode eksperimen kuasi hanya memerlukan kelas utuh sehingga sampel tidak dipilih secara acak (*purposive sampling*). Creswell mengemukakan sering kali penggunaan kelas-kelas utuh terjadi pada penelitian eksperimen di bidang pendidikan karena tidak memungkinkannya pembentukan kelompok acak (*random*) buatan dari ketersediaan siswa yang ada (Creswell, 2012).

#### **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain *Nonequivalent Control Group*. Desain ini menggunakan dua kelas berbeda yang dipilih peneliti kemudian keduanya diberi tes awal untuk mengetahui kondisi awal kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Selanjutnya, satu di antara kelas (kelas eksperimen) diberikan perlakuan berupa pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi dengan strategi REACT berbantuan media lingkungan sementara kelas yang satunya lagi (kelas kontrol) menggunakan metode langsung, yaitu metode ceramah. Adanya kelas kontrol berperan sebagai pembanding. Meskipun sering kali keberadaan kelas kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya karena faktor-faktor luar tidak dapat dikontrol secara pasti saat pelaksanaan eksperimen. Setelah pemberian perlakuan kepada kelas eksperimen dirasa cukup, kedua kelas diberi tes akhir. Hasil dari tes awal dan tes akhir akan dianalisis untuk melihat dan mendapatkan bukti bahwa strategi REACT berbantuan media lingkungan memiliki pengaruh terhadap kemampuan menulis teks laporan hasil observasi siswa. Desain *Nonequivalent Control Group* diilustrasikan seperti gambar berikut.

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

Kelompok/Kelas	Tes Awal	Perlakuan	Tes Akhir
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
K	O <sub>3</sub>	C	O <sub>4</sub>

(Sumber: Sugiyono, 2019, hlm. 120)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O<sub>1</sub> : Tes awal kelas eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir kelas eksperimen

O<sub>3</sub> : Tes awal kelas kontrol

O<sub>4</sub> : Tes akhir kelas kontrol

X : Perlakuan dengan strategi REACT berbantuan media lingkungan

C : Perlakuan dengan metode terlangsung

### **C. Populasi dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulan (Sugiyono, 2019, hlm. 126). Mudah-mudahan, populasi merupakan keseluruhan dari elemen yang akan digeneralisasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaung tahun ajaran 2023/2024 yang berjumlah 382 siswa dan terbagi ke dalam 9 kelas. Populasi tersebut dipilih karena materi pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi yang mengacu pada kurikulum merdeka terdapat di kelas VIII sehingga data yang diperoleh peneliti lebih akurat dan relevan dengan materi yang akan diuji coba.

**Tabel 3.2**  
**Data Populasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Cimaung Tahun Ajaran**  
**2023/2024**

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	VIII-A	38
2.	VIII-B	44
3.	VIII-C	44
4.	VIII-D	44
5.	VIII-E	44
6.	VIII-F	43
7.	VIII-G	44
8.	VIII-H	44
9.	VIII-I	37
Populasi		382

(sumber: Tata Usaha SMP Negeri 1 Cimaung)

## 2. Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019, hlm. 127). Dalam menentukan sampel harus benar-benar mewakili populasi secara keseluruhan. Penentuan sampel dipilih berdasarkan kesamaan dalam hal prestasi siswa dalam proses pembelajaran, nilai ulangan, dan sikap dari siswa itu sendiri atau kelas yang dipilih mayoritas bersifat homogen. Sampel penelitian ini yaitu kelas VIII-D sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII-E sebagai kelas kontrol. Jumlah siswa dari setiap kelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.3**  
**Data Sampel Siswa Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Kelas	Kategori	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	VIII-D	<b>Eksperimen</b>	22	22	44
2.	VIII-E	<b>Kontrol</b>	22	22	44
<b>Jumlah</b>			44	44	88

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel dalam penelitian ini diambil dari dua kelas berbeda sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan karakteristik-karakteristik yang hampir sama atau peneliti mengandalkan penilaiannya sendiri ketika memilih anggota populasi untuk berpartisipasi dalam penelitian. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *purposive sampling*. Sugiyono (2019, hlm. 133) menjelaskan *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti dan guru mempertimbangkan karakteristik siswa berdasarkan prestasi belajar siswa yang hampir sama.

### 4. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Senin, 20 November 2023 dan Rabu, 22 November 2023. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 minggu, dengan jumlah 2 pertemuan di setiap kelas. Proses penelitian terdiri atas tiga tahapan, yaitu tes awal, perlakuan, dan tes akhir. Pelaksanaan penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan dengan alokasi waktu 3 x 40 menit. Berikut rincian dari pelaksanaan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

**Tabel 3.4**

#### **Rincian Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	Waktu Pelaksanaan	
	20 November 2023	22 November 2023
Eksperimen (VIII-D)	Pelaksanaan tes awal	Pelaksanaan perlakuan dan tes akhir
Kontrol (VIII-E)	Pelaksanaan tes awal	Pelaksanaan perlakuan dan tes akhir

### D. Teknik Pengumpulan Data

Selain membutuhkan metode yang tepat, penelitian ini juga perlu memiliki teknik pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik atau alat pengumpulan data yang tepat, memungkinkan diperolehnya data penelitian yang bersifat objektif. Berikut teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

## 1. Tes

Teknik tes digunakan untuk mendapatkan data mengenai prestasi belajar siswa. Teknik tes bertujuan untuk mengetahui seberapa baik siswa dalam memahami materi yang diberikan di kelas. Arikunto (2013) menjelaskan tes merupakan serangkaian latihan atau pertanyaan yang dimaksudkan untuk mengukur pengetahuan, keterampilan, atau bakat yang dimiliki oleh seseorang, baik individu maupun kelompok. Pada penelitian ini, jenis tes yang digunakan berbentuk esai yang telah disesuaikan dengan capaian pembelajaran pada fase D dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

Tes kemampuan ini terdiri atas *pretest* atau tes awal dan *posttest* atau tes akhir. Tes awal diberikan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum diberi perlakuan. Sementara itu, tes akhir diberikan untuk mengetahui hasil belajar siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan.

## 2. Angket

Menurut Sugiyono (2019, hlm. 199) angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan opsi jawaban untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa setelah belajar menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Angket ini diberikan setelah pelaksanaan tes akhir selesai dilakukan.

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena-fenomena yang diamati. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap nilai variabel yang diteliti dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat dan memiliki skala (Sugiyono, 2019, hlm. 145). Berikut instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini.

### 1. Lembar Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu tes tertulis berbentuk uraian terkait materi menulis teks laporan hasil observasi. Tes ini dilakukan untuk melihat

kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Instrumen lembar tes digunakan untuk menjawab ketiga rumusan masalah dalam penelitian ini. Sebelum membuat soal secara keseluruhan, peneliti membuat kisi-kisi soal. Berikut kisi-kisi soal dari teks laporan hasil observasi.

**Tabel 3.5**

**Kisi-Kisi Tes Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Capaian Pembelajaran Fase D (Elemen Menulis)	<p>Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif.</p> <p>Peserta didik juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p>Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Peserta didik mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Peserta didik menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.</p>
Materi Soal	<p>Penelitian (observasi) objek yang ada di lingkungan sekolah, lalu membuat teks dengan memperhatikan kesesuaian isi dengan topik, kelengkapan struktur, ciri-ciri kebahasaan, serta ketepatan kata, kalimat, dan tanda baca.</p>
Jenis Soal	Uraian
Nomor Soal	1
Jumlah Soal	1

Dalam melaksanakan observasi, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan. Berikut pedoman dalam melaksanakan observasi atau pengamatan yang dilakukan siswa.

#### Pedoman Melaksanakan Observasi

1. Siapkan diri Anda untuk melakukan observasi.
2. Libatkan seluruh indra dalam tubuh Anda, mulai dari indra penglihatan, pendengaran, penciuman, dan perasa selama proses observasi.
3. Siapkan buku atau kertas untuk mencatat poin-poin penting selama proses observasi.
4. Amati objek yang ada di lingkungan SMP Negeri 1 Cimaung, seperti fasilitas, tumbuhan, hewan, dan sebagainya.
5. Amati dengan cermat dan teliti.
6. Waktu pelaksanaan observasi 15–20 menit.

**Tabel 3.6**

#### **Lembar Tes Awal dan Tes Akhir Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

<b>Nama</b>	:	
<b>Kelas</b>	:	
<b>Tanggal</b>	:	
<b><u>Petunjuk Umum</u></b>		
1. Tulislah nama lengkap, kelas, dan tanggal pengerjaan soal di lembar jawaban Anda.		
2. Amati objek yang ada di lingkungan SMP Negeri 1 Cimaung, seperti fasilitas, tumbuhan, hewan, dan sebagainya.		
3. Pikirkanlah satu objek yang sangat Anda ingin ketahui seluk-beluknya.		
4. Objek dapat berupa benda, tumbuhan, ataupun hewan.		
5. Kumpulkanlah segala informasi tentang objek tersebut. Anda boleh mencarinya di buku, menjelajahi internet, dan mengobservasinya secara langsung.		
6. Tulis jawaban di lembar jawaban Anda.		
7. Waktu pengerjaan tes selama 45 menit.		

**Soal**

1. Tulislah sebuah teks laporan hasil observasi berdasarkan pengamatan yang telah Anda lakukan dengan memperhatikan beberapa kriteria berikut ini!
  - a. Memberi judul sesuai dengan hasil pengamatan yang telah Anda lakukan.
  - b. Memperhatikan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.
    - Judul menggambarkan isi teks secara garis besar.
    - Pembuka (definisi umum) berisi gambaran umum tentang objek yang diamati.
    - Isi (deskripsi bagian) berupa perincian tentang bagian-bagian dari objek yang diamati.
    - Penutup (simpulan) berisi ringkasan/ simpulan/ manfaat tentang objek yang diamati.
  - c. Menggunakan ejaan yang tepat dan kalimat efektif.
  - d. Memperhatikan penggunaan tanda baca.

Adapun pedoman penilaian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.7**

**Rubrik Penilaian Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

No.	Komponen yang Dinilai	Skor	Kriteria	Bobot	Skor Maksimal (skor x bobot)
1	Judul:	4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam komponen judul secara lengkap	1	4
	a. Judul menyatakan hal umum/ objek / fakta ilmiah	3	Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam komponen judul		
	b. Judul ditulis dengan huruf awal kapital di				

	setiap kata (kecuali kata hubung) c. Judul tanpa menggunakan titik d. Judul sesuai dengan isi	2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam komponen judul		
		1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam komponen judul		
2	Pembuka (definisi umum): Bagian awal teks sudah berisi konteks, definisi, dan klasifikasi a. Konteks sesuai dengan judul b. Menyatakan definisi c. Mencantumkan klasifikasi objek (termasuk kelompok apa, informasi umum tentang objek/ belum dirincikan)	5	Teks memuat lima unsur yang ada dalam komponen pembuka (definisi umum) secara lengkap	1	5
		4	Teks memuat empat unsur yang ada dalam komponen pembuka (definisi umum)		
		3	Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam komponen pembuka (definisi umum)		
		2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam komponen pembuka (definisi umum)		

	<p>d. Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat</p> <p>e. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca</p>	1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam komponen pembuka (definisi umum)		
3	Isi (deskripsi bagian): Bagian inti berupa rincian objek	4	Teks hanya memuat empat unsur yang ada dalam komponen isi (deskripsi bagian)	2	8
	a. Rincian ciri fisik objek	3	Teks hanya memuat tiga unsur yang ada dalam komponen isi (deskripsi bagian)		
	b. Rincian objek dari berbagai sudut	2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada dalam komponen isi (deskripsi bagian)		
	c. Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat	1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam komponen isi (deskripsi bagian)		
	d. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam komponen isi (deskripsi bagian)		
4	Penutup (simpulan): a. Memuat kalimat ringkasan/simpulan/manfaat	3	Teks memuat tiga unsur yang ada dalam komponen penutup (simpulan) secara lengkap	1	3
		2	Teks hanya memuat dua unsur yang ada		

	b. Tidak terdapat kesalahan kata/kalimat		dalam komponen penutup (simpulan)		
	c. Tidak terdapat kesalahan penggunaan tanda baca	1	Teks hanya memuat satu unsur yang ada dalam komponen penutup (simpulan)		
Jumlah skor maksimal :					20

(sumber: modifikasi dari rubrik penilaian mengerjakan proyek, Nurgiyantoro, 2010)

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Setelah hasil siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi diperoleh skornya, kemudian skor tersebut dikelompokkan berdasarkan kategori nilai. Berikut kategori penilaian dalam penelitian ini.

**Tabel 3.8**

**Kategori Hasil Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

Nilai	Kategori
86–100	Sangat Baik (A)
76–85	Baik (B)
56–75	Cukup (C)
<56	Kurang (D)

(sumber: PAP skala empat, Nurgiyantoro, 2010, hlm. 253)

Adapun format penilaian hasil menulis siswa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.9**

**Format Penilaian Siswa Menulis Teks Laporan Hasil Observasi**

No.	Nama Siswa	Judul	Pembuka (definisi umum)	Isi (deskripsi bagian)	Penutup (simpulan)	Skor
1						

2						
3						
Dst.						

## 2. Lembar Angket Siswa

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berisi pertanyaan-pertanyaan dan opsi jawaban untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa setelah belajar menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan pada pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. Angket ini diberikan setelah pelaksanaan tes akhir selesai dilakukan di kelas eksperimen. Instrumen lembar angket siswa digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini.

**Tabel 3.10**

### Lembar Angket Siswa

**Nama** :

**Kelas** :

**Tanggal** :

#### Petunjuk Pengisian

Berikut ini disajikan beberapa pernyataan mengenai hal-hal yang dialami oleh siswa. Berilah respons pada setiap pernyataan sesuai yang Anda alami dan rasakan. Semua jawaban yang Anda tulis akan dijaga kerahasiaannya.

1. Bacalah setiap pernyataan dan berilah tanda centang ( $\surd$ ) pada jawaban yang dianggap benar dan sesuai.
2. Tidak ada jawaban yang salah karena jawaban yang benar adalah jawaban yang berdasarkan pada keadaan sebenarnya.

No.	Pernyataan	Penilaian			
		Sangat Setuju	Setuju	Kurang Setuju	Tidak Setuju
1	Saya pernah kesulitan dalam menulis teks laporan hasil observasi sebelum menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan.				

2	Saya senang dan antusias belajar menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.				
3	Penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan efektif untuk meningkatkan kemampuan saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.				
4	Penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan memberikan kemudahan bagi saya dalam memahami materi teks laporan hasil observasi.				
5	Penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dapat membantu saya mengatasi kendala-kendala yang dihadapi saat menulis teks laporan hasil observasi.				
6	Penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan meningkatkan minat dan motivasi saya dalam menulis teks laporan hasil observasi.				
7	Selain materi menulis teks laporan hasil observasi, strategi REACT berbantuan media lingkungan dapat digunakan untuk pembelajaran menulis yang lain.				

### 3. Modul Ajar

Modul ajar merupakan acuan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran di kelas dengan menerapkan strategi dan media pembelajaran yang akan diujicobakan. Dengan menyusun modul ajar, diharapkan pembelajaran dapat berjalan dengan optimal. Berikut merupakan uraian mengenai modul ajar dalam pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.

**Tabel 3.11**

**MODUL AJAR MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI  
MENGUNAKAN STRATEGI REACT BERBANTUAN MEDIA  
LINGKUNGAN  
(KELAS EKSPERIMEN)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Cimaung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 3 x JP (3x40 menit)

#### **Capaian Pembelajaran:**

Siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Siswa juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Siswa mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Siswa menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

#### **Strategi Pembelajaran:**

Strategi REACT

**Tujuan Pembelajaran:**

Siswa mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

**Kegiatan Pembelajaran:**

Tahap	Langkah-Langkah Pembelajaran	Alokasi Waktu
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi salam sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan bentuk saling mendoakan.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mempersiapkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i>. Menampilkan video: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="https://www.youtube.com/watch?v=LmL6T1V5TJQ">https://www.youtube.com/watch?v=LmL6T1V5TJQ</a></li> </ul> </li> <li>6. Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (strategi REACT), dan penilaian dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. (menampilkan salindia)</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi mengenai materi teks laporan hasil observasi yang telah dipelajari.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati teks laporan hasil observasi yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>2. Siswa secara mandiri mengamati teks laporan hasil observasi untuk menemukan ciri-ciri kebahasaan pada teks tersebut.</li> </ol>	100 Menit

	<p><b>Menanya</b></p> <p>3. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks tersebut.</p> <p>4. Guru menjawab pertanyaan siswa.</p> <p><b><u>STRATEGI REACT:</u></b></p> <p><b><i>Relating (mengaitkan materi dengan pengalaman)</i></b></p> <p>5. Guru mengajukan beberapa pertanyaan yang sederhana untuk menstimulus pengetahuan dasar siswa tentang keberagaman objek yang ada di lingkungan sekolah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <i>Pernahkah kalian mengamati lingkungan sekolah dengan seksama?</i></li> <li>▪ <i>Apa saja yang dapat kalian amati di lingkungan sekolah?</i></li> <li>▪ <i>Apa saja makhluk hidup yang ada di sana?</i></li> <li>▪ <i>Apa saja objek yang dapat diamati, selain makhluk hidup yang ada di sana?</i></li> </ul> <p>6. Siswa belajar berdasarkan pengetahuan/pengalaman yang dimiliki terkait keberagaman objek yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya berkenaan dengan materi yang telah disampaikan.</p> <p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p><b><i>Experiencing (penggalan informasi, penemuan informasi, penciptaan ide/gagasan)</i></b></p> <p>8. Siswa mengembangkan informasi berdasarkan pengetahuan/pengalaman yang dimiliki terkait objek yang ada di lingkungan sekolah dengan cara siswa saling bertukar pikiran dalam kelompok belajar atau dapat bertanya langsung pada guru.</p>	
--	--	--

	<p>9. Siswa mencatat poin-poin penting tentang klasifikasi objek yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p><b><u>1) Tahap Pra-menulis</u></b></p> <p>10. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) pada siswa.</p> <p>11. Guru menampilkan video tentang contoh teks laporan hasil observasi tumbuhan dan hewan untuk memantik gagasan siswa dalam menulis teks laporan hasil observasi.</p> <p>Menampilkan video:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="https://www.youtube.com/watch?v=hBZGC MRqnIE">https://www.youtube.com/watch?v=hBZGC MRqnIE</a></li> <li>▪ <a href="https://www.youtube.com/watch?v=HXfU9O JZZGc">https://www.youtube.com/watch?v=HXfU9O JZZGc</a></li> </ul> <p><b><i>Applying</i> (penerapan → ide menjadi kalimat)</b></p> <p>12. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi tentang objek yang ada di lingkungan sekolah, dengan memperhatikan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>13. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan <b>observasi ke luar kelas, mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah.</b></p> <p>14. Setiap siswa melakukan observasi pada satu di antara objek yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>15. Guru meminta siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi dengan menuliskan kalimat utama dan kalimat penjelasnya untuk dikembangkan menjadi teks laporan hasil observasi.</p>	
--	--	--

	<p><b>Menalar dan Mempraktikkan</b></p> <p><b><u>2) Tahap Menulis</u></b></p> <p>16. Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan tersebut yang terdiri atas kalimat utama dan kalimat penjelas menjadi teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca.</p> <p>17. Siswa dapat mencari informasi tambahan melalui buku dan internet dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p> <p><b><u>3) Tahap Pasca-menulis</u></b></p> <p>18. Guru meminta siswa untuk mengoreksi ulang hasil tulisannya.</p> <p>19. Guru meminta siswa untuk memperbaiki tulisan yang dikoreksi.</p> <p>20. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan hasil tulisannya.</p> <p><b>Mengomunikasikan</b></p> <p><b><i>Cooperating (komunikasi interpersonal)</i></b></p> <p>21. Siswa mempresentasikan hasil tulisannya dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang santun.</p> <p>22. Guru dan siswa yang menjadi audiensi memberikan masukan atau saran yang baik, serta pertanyaan bila ada.</p> <p><b><i>Transferring (pemanfaatan pengetahuan)</i></b></p> <p>23. Siswa yang menjadi penyaji menjawab pertanyaan temannya dan menjelaskan dengan baik sesuai data observasi yang ia temukan.</p> <p>24. Setelah kegiatan diskusi selesai, penyaji menutup presentasinya.</p>	
--	---	--

	<p>25. Guru dan siswa yang menjadi audiensi memberikan apresiasi kepada penyaji.</p> <p>26. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil tulisannya untuk mendapatkan penilaian.</p>	
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru memberikan lembar angket untuk diisi oleh siswa.</li> <li>2. Siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan dengan mengisi lembar angket.</li> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kembali terkait materi yang telah dibahas.</li> <li>4. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.</li> <li>5. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</li> </ol>	10 Menit

**Alat/Bahan dan Media Pembelajaran:**

- Alat/bahan: laptop atau gawai, proyektor, papan tulis, spidol, dan alat tulis
- Media: lingkungan sekolah

**Sumber Belajar:**

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Contoh teks laporan hasil observasi
- Buku-buku teks pelajaran yang relevan
- Video tentang contoh teks laporan hasil observasi tumbuhan dan hewan
- Objek nyata yang diobservasi
- Pengalaman guru dan siswa

**Penilaian:**

Guru menganalisis dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan pedoman penilaian teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

**Tabel 3.12**  
**MODUL AJAR MENULIS TEKS LAPORAN HASIL OBSERVASI**  
**MENGGUNAKAN METODE TERLANGSUNG**  
**(KELAS KONTROL)**

Nama Sekolah	: SMP Negeri 1 Cimaung
Tahun Ajaran, Semester	: 2023/2024, Ganjil
Jenjang/Kelas	: SMP/VIII
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Materi Pokok	: Teks Laporan Hasil Observasi
Alokasi Waktu	: 3 x JP (3x40 menit)

**Capaian Pembelajaran:**

Siswa mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif. Siswa juga menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis. Menyampaikan ungkapan rasa simpati, empati, peduli, dan pendapat pro/kontra secara etis dalam memberikan penghargaan secara tertulis dalam teks multimodal. Siswa mampu menggunakan dan mengembangkan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan untuk menulis. Siswa menyampaikan tulisan berdasarkan fakta, pengalaman, dan imajinasi secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

**Metode Pembelajaran:**

Ceramah dan diskusi

**Tujuan Pembelajaran:**

Siswa mampu menuliskan hasil penelitian menggunakan metodologi sederhana dengan mengutip sumber rujukan secara etis dalam bentuk teks laporan hasil observasi.

**Kegiatan Pembelajaran:**

<b>Tahap</b>	<b>Langkah-langkah Pembelajaran</b>	<b>Alokasi Waktu</b>
<b>Pembukaan</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru dan siswa saling memberi salam sebagai tanda mensyukuri anugerah Tuhan dan bentuk saling mendoakan.</li> <li>2. Guru menanyakan kabar siswa.</li> <li>3. Guru mempersiapkan siswa untuk melaksanakan pembelajaran dengan berdoa terlebih dahulu.</li> <li>4. Guru mengecek kehadiran siswa.</li> <li>5. Guru bersama siswa melakukan <i>ice breaking</i>. Menampilkan video: <ul style="list-style-type: none"> <li>▪ <a href="https://www.youtube.com/watch?v=LmL6T1V5TJQ">https://www.youtube.com/watch?v=LmL6T1V5TJQ</a></li> </ul> </li> <li>6. Guru menyampaikan informasi mengenai tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran (metode terlangsung), dan penilaian dari pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi. (menampilkan salindia)</li> <li>7. Guru memberikan apersepsi mengenai materi teks laporan hasil observasi yang telah dipelajari.</li> </ol>	10 Menit
<b>Kegiatan Inti</b>	<p><b>Mengamati</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mengamati teks laporan hasil observasi yang dijelaskan oleh guru.</li> <li>2. Siswa secara mandiri mengamati teks laporan hasil observasi untuk menemukan ciri-ciri kebahasaan pada teks tersebut.</li> </ol> <p><b>Menanya</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Siswa diberi kesempatan untuk mengajukan pertanyaan sesuai dengan isi teks tersebut.</li> <li>4. Guru menjawab pertanyaan siswa.</li> </ol>	100 Menit

	<p><b>Mengumpulkan Informasi</b></p> <p><b><u>1) Tahap Pra-menulis</u></b></p> <p>5. Guru memberikan lembar kerja siswa (LKS) pada siswa.</p> <p>6. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menulis teks laporan hasil observasi tentang objek yang ada di lingkungan sekolah, dengan memperhatikan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi.</p> <p>7. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan <b>observasi ke luar kelas, mengamati objek yang ada di lingkungan sekolah.</b></p> <p>8. Setiap siswa melakukan observasi pada satu di antara objek yang ada di lingkungan sekolah.</p> <p>9. Guru meminta siswa untuk membuat kerangka karangan berdasarkan struktur teks laporan hasil observasi dengan menuliskan kalimat utama dan kalimat penjelasnya untuk dikembangkan menjadi teks laporan hasil observasi.</p> <p><b>Menalar dan Mempraktikkan</b></p> <p><b><u>2) Tahap Menulis</u></b></p> <p>10. Guru meminta siswa untuk mengembangkan kerangka karangan tersebut yang terdiri atas kalimat utama dan kalimat penjelas menjadi teks laporan hasil observasi yang sesuai dengan struktur dan ciri-ciri kebahasaan teks laporan hasil observasi, serta memperhatikan ejaan dan penggunaan tanda baca.</p> <p>11. Siswa dapat mencari informasi tambahan melalui buku dan internet dengan mengutip sumber rujukan secara etis.</p>	
--	---	--

	<p><b><u>3) Tahap Pasca-menulis</u></b></p> <p>12. Guru meminta siswa untuk mengoreksi ulang hasil tulisannya.</p> <p>13. Guru meminta siswa untuk memperbaiki tulisan yang dikoreksi.</p> <p>14. Guru meminta siswa mengumpulkan hasil tulisannya untuk mendapatkan penilaian.</p>	
<b>Penutup</b>	<p>1. Guru bersama siswa melakukan refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan.</p> <p>2. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya kembali terkait materi yang telah dibahas.</p> <p>3. Guru bersama siswa menyimpulkan tentang materi yang sudah dipelajari.</p> <p>4. Guru bersama siswa menutup pembelajaran dengan berdoa dan memberi salam.</p>	10 Menit

**Alat/Bahan Pembelajaran:**

- Alat/bahan: laptop atau gawai, papan tulis, spidol, dan alat tulis

**Sumber Belajar:**

- Buku Siswa Bahasa Indonesia SMP Kelas VIII Tahun 2021, Kemendikbudristek
- Contoh teks laporan hasil observasi
- Buku-buku teks pelajaran yang relevan
- Pengalaman guru dan siswa

**Penilaian:**

Guru menganalisis dan menilai hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa berdasarkan pedoman penilaian teks laporan hasil observasi yang telah dibuat.

#### 4. Uji Validitas

Instrumen penelitian yang akan digunakan perlu diuji validitasnya. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas isi. Artinya, uji validitas ini dapat dilakukan dengan membandingkan antara isi instrumen berupa lembar tes, rubrik penilaian, angket, dan modul ajar dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran yang telah diajarkan. Berikut hasil dari validasi yang telah dilakukan oleh ahli.

**Tabel 3.13**  
**Uji Validitas Isi**

No.	Validator	Bidang Ahli	Hasil dan Rekomendasi
1	Drs. Denny Iskandar, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Modul ajar dan rubrik penilaian sudah sesuai dengan teori yang ada di kajian teoretis.
2	Siti Hamidah, M.Pd.	Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Dalam modul ajar sudah mengandung sintak dari strategi pembelajaran yang akan diujicobakan. Dalam rubrik penilaian, komponen yang dinilai sudah sesuai dengan struktur teks laporan hasil observasi.
3	Nina Arsanti, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Lembar tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran.
4	Osa Saktiani, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Lembar tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran.

5	Jujun Juwendi, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	Lembar tes, rubrik penilaian, angket, dan kegiatan pembelajaran di dalam modul ajar sudah sesuai dengan materi, capaian, dan tujuan pembelajaran.
---	----------------------	-----------------------------	---

## F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahapan. Berikut penjelasan rinci terkait prosedur penelitian yang dilakukan.

### 1. Tahap Persiapan

- 1) Melakukan identifikasi permasalahan.
- 2) Melakukan kajian studi literatur dari beberapa sumber yang relevan berkaitan dengan strategi REACT, media lingkungan, pembelajaran menulis teks laporan hasil observasi.
- 3) Membuat hipotesis penelitian dan menentukan definisi operasional.
- 4) Menentukan desain penelitian dan prosedur pengumpulan data.
- 5) Menyiapkan instrumen penelitian (modul ajar, lembar kerja tes awal, lembar kerja tes akhir, dan lembar angket) dan bahan ajar yang akan digunakan pada proses pembelajaran di kelas.
- 6) Menguji validitas instrumen penelitian.
- 7) Melakukan perizinan kepada pihak sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah yang bersangkutan.
- 8) Melakukan studi pendahuluan dengan observasi lapangan dan wawancara kepada guru bahasa Indonesia kelas VIII.
- 9) Menentukan populasi dan sampel penelitian (termasuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol).
- 10) Menyesuaikan jadwal penelitian berdasarkan jam pelajaran Bahasa Indonesia di kelas eksperimen dan kelas kontrol.

### 2. Tahap Pelaksanaan

- 1) Memberikan tes awal kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 2) Pelaksanaan proses pembelajaran menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan pada kelas eksperimen (memberi perlakuan). Sementara itu, kelas kontrol menggunakan metode terlangsung.

- 3) Memberikan tes akhir kepada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- 4) Membagikan angket respons siswa kepada kelas eksperimen setelah belajar menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan.

### **3. Tahap Akhir**

- 1) Mengumpulkan semua data hasil penelitian.
- 2) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian.
- 3) Membuat simpulan berdasarkan hipotesis yang sudah dirumuskan.
- 4) Penyusunan laporan hasil penelitian.

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data dilakukan apabila semua data penelitian sudah terkumpul. Data tersebut merupakan hasil menulis teks laporan hasil observasi sebelum dan sesudah diberi perlakuan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Data yang diperoleh dianalisis untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah penelitian. Berikut proses analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini.

#### **1. Menentukan Hasil Tes Awal dan Tes Akhir**

Hasil dari tes awal dan tes akhir pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dinilai oleh tiga penimbang berdasarkan format penilaian yang telah dibuat. Adanya tiga penimbang dalam menilai hasil tes agar penilaian tes menghasilkan nilai yang objektif. Tiga penilai tersebut terdiri atas dua guru ahli bidang bahasa Indonesia dan peneliti sebagai mahasiswa pendidikan bahasa dan sastra Indonesia. Berikut langkah-langkah yang dilakukan pada pengolahan data penelitian ini.

- 1) Memeriksa dan menilai hasil tes awal dan tes akhir setiap siswa.
- 2) Hasil tes awal dan tes akhir dari tiga penimbang dirata-ratakan dengan rumus berikut.

$$\text{Nilai akhir} = \frac{p1 + p2 + p3}{3}$$

Selanjutnya data hasil tes diolah menggunakan teknik statistik inferensial yang digunakan untuk menganalisis data penelitian menggunakan rumus statistik tertentu. Uji yang digunakan adalah uji reliabilitas, uji normalitas, uji homogenitas,

dan uji hipotesis dengan uji-t (perbedaan rerata tes) yang dihitung dengan menggunakan aplikasi statistika yaitu SPSS versi 27.

## 2. Uji Reliabilitas Antarpemilai

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui tingkat reliabilitas antarpemilai. Tujuannya agar memastikan nilai yang digunakan sebagai data penelitian tidak terkontaminasi oleh unsur kesubjektifan. Nilai yang diuji adalah semua nilai tes menulis dari kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tes awal maupun tes akhir. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan aplikasi SPSS versi 27, berikut adalah langkah-langkahnya.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa dari antarpemilai yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > scale > reliability analysis*.
- 4) Masukkan data ke kolom *variable*.
- 5) Klik *statistics > scale item detected*.
- 6) Klik *continue > ok*.

Hasil perhitungan uji reliabilitas kemudian disesuaikan dengan tabel Guilford. Berikut ini merupakan tabel Guilford.

**Tabel 3.14**  
**Skala Guilford**

Rentang	Kriteria
0,80–1,00	Reliabilitas sangat tinggi
0,60–0,80	Reliabilitas tinggi
0,40–0,60	Reliabilitas sedang
0,20–0,40	Reliabilitas rendah
0,00–0,20	Reliabilitas sangat rendah

(sumber: Arikunto, 2013, hlm. 329)

## 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan sebagai prasyarat melakukan uji hipotesis. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sebaran data berdistribusi normal atau tidak karena pada statistika parametrik data harus

berdistribusi normal. Artinya perbedaan rentang nilai data penelitian tidak terlalu jauh antara data terendah dan teratasnya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* dipilih karena jumlah sampel dalam penelitian ini kurang dari 50. Konsep dasar uji *Shapiro Wilk* adalah membandingkan nilai signifikansi distribusi data (data nilai tes) dengan nilai signifikansi distribusi normal baku, yaitu 0,05. Distribusi normal baku merupakan data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk *Z-Score* dan diasumsikan normal. Nilai signifikansi pada uji *Shapiro Wilk*, yaitu jika nilai signifikansi di atas 0,05, berarti data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi di bawah 0,05, berarti data tersebut tidak berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi, sig. < 0,05 data tidak normal

Jika nilai signifikansi, sig. > 0,05 data normal

(sumber: Sugiyono, 2019)

Uji normalitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan SPSS versi 27. Berikut merupakan langkah-langkah uji normalitas data.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > descriptive statistics > explore*.
- 4) Masukkan data kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.
- 5) Klik *plots*.
- 6) Beri tanda centang (✓) pada *normality plots with tests*.
- 7) Klik *continue > OK*.
- 8) Lakukan pengujian tersebut pada kedua tes (awal dan akhir) secara berpasangan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada setiap pengujian. Misalnya, tes awal eksperimen dengan tes awal kontrol.

#### 4. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui seragam atau tidaknya varian sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Hasil uji normalitas menentukan uji homogenitas yang akan digunakan. Apabila data berdistribusi normal maka menggunakan analisis parametrik, yaitu dengan uji statistik *Levene*

*test* dengan taraf signifikansi 5%. Jika data tidak berdistribusi normal maka menggunakan analisis non parametrik, yaitu dengan uji *Chi square*. Dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas yaitu, jika nilai signifikansi  $> 0,05$ , maka data penelitian memiliki varian yang sama atau homogen. Sebaliknya, jika nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data penelitian tidak memiliki varian yang sama atau bersifat heterogen (Sugiyono, 2019).

Uji homogenitas dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27. Berikut merupakan langkah-langkah dalam menguji homogenitas data penelitian menggunakan SPSS versi 27.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > compare means > one way anova*.
- 4) Masukkan data nilai kelas eksperimen dan kelas kontrol pada kolom *dependent list*.
- 5) Masukkan data kelas pada kolom *factor list*.
- 6) Klik *option* dan beri tanda ( $\checkmark$ ) pada *homogeneity of variance tests*.
- 7) Klik *continue > OK*.
- 8) Lakukan pengujian tersebut pada kedua tes (awal dan akhir) secara berpasangan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol pada setiap pengujian. Misalnya, tes awal eksperimen dengan tes awal kontrol.

## 5. Uji Hipotesis

Setelah mengetahui data berdistribusi normal dan homogen, data dapat diolah lebih lanjut menggunakan uji-t untuk uji hipotesis. Uji hipotesis dengan uji-t dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan strategi REACT berbantuan media lingkungan pada siswa kelas eksperimen dengan kemampuan menulis teks laporan hasil observasi menggunakan metode terlangsung pada siswa kelas kontrol. Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, yaitu teknik *independent samples t-test*. Uji *independent sample t-test* digunakan untuk membandingkan uji beda antara kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini, yaitu

H<sub>0</sub>: Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dengan siswa yang tidak mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dengan siswa yang tidak mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan.

(Sugiyono, 2019)

Uji-t dalam penelitian ini, dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS versi 27. Berikut merupakan langkah-langkah dalam melakukan uji-t dengan menggunakan uji *independent sample t-test*.

- 1) Buka SPSS, klik *variable view*.
- 2) Masukkan data nilai tes menulis siswa yang sebelumnya sudah dimasukkan pada Excel.
- 3) Klik *analyze > compare means > independent sample t-test*.
- 4) Masukkan data nilai siswa pada kolom *variable* dan data kelas pada kolom *grouping variable*.
- 5) Klik *define group*.
- 6) Isi data pada *group 1* dan *group 2*.
- 7) Klik *OK*.

Pengujian hipotesis dilakukan dengan bantuan SPSS versi 27 dengan kriteria pengujian yang digunakan sebagai berikut.

- Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0.05, H<sub>0</sub> diterima, Ha ditolak, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan dengan siswa yang tidak mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan.
- Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0.05, H<sub>0</sub> ditolak, Ha diterima, maka terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil menulis teks laporan hasil observasi siswa yang mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media

lingkungan dengan siswa yang tidak mendapat penerapan strategi REACT berbantuan media lingkungan. (Sugiyono, 2019)

#### **6. Analisis Data Hasil Angket Siswa**

Data hasil angket yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik nonstatistik, yaitu dengan mengambil persentase dari setiap jawaban yang diberikan oleh siswa. Hasil persentase tersebut kemudian dijelaskan secara deskriptif untuk menjawab rumusan masalah yang kedua dalam penelitian ini. Berikut pedoman pengolahan angket.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Jawaban Siswa}}{\text{Total Siswa}} \times 100\%$$